

ABSTRAK

Sri Indah Suci Amalia, 2020. Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi S1*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan sistem manajemen sanggar seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanggar seni Lakon Gerak Minang mempunyai manajemen yang bersifat mengelola, merencanakan program dan membagi berbagai kegiatan, tugas serta tanggung jawab. Antara proses organisasi satu dengan yang lain saling berhubungan, jika satu proses saja tidak dijalankan dengan baik akan membuat proses lain juga tidak berjalan dengan baik, karena itu setiap proses harus dilakukan dengan baik agar sistem manajemen sanggar dapat berjalan dengan baik. Sehingga membuat sanggar seni Lakon Gerak Minang mampu untuk bersaing dengan sanggar-sanggar lain yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Sistem manajemen yang dijalankan oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang termasuk kepada organisasi lini (suatu bentuk organisasi dimana pelimpahan wewenang langsung secara vertical dan sepenuhnya dari pimpinan terhadap bawahannya). Kelebihan dari organisasi lini, semua keputusan dapat diselesaikan secara langsung karena dalam suatu situasi tertentu pemimpin menjadi salah satu target utama dalam menyelesaikan masalah. Kekurangan dari organisasi ini apabila terjadi persoalan atau masalah tidak dapat diselesaikan secara cepat karena pimpinan tidak berada di tempat. Dengan demikian manajemen organisasi ini untuk menyelesaikan persoalan atau masalah yang ada disanggar, pimpinan sanggar menjadi orang pertama yang menuntaskan dan menyelesaikan persoalan tersebut.